

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah :

- 1 Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan alat peraga dan *Power Point* yang menarik sehingga pembelajaran lebih efektif dan siswa dapat memperhatikan penyampaian materi yang disampaikan guru dengan baik, lebih membahas bagaimana cara menyelesaikan LAS dan TKPM yang diberikan pada prosedur penyelesaian pemecahan masalah sesuai indikator pada Polya. Dan pembentukan kelompok berpasangan diorganisasikan sebelum pembelajaran dimulai. Pasangan ditentukan oleh peneliti dengan mengganti pasangannya sesuai dengan hasil analisis kemampuan komunikasi matematis I, yang memperoleh nilai tinggi dipasangkan dengan yang memperoleh nilai rendah. Dengan ini, waktu pembentukan kelompok lebih efisien.
- 2 Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa langkah-langkah pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada langkah memahami masalah meningkat dari 82,61 (82,61%) dengan tingkat kemampuan tinggi menjadi 94,35 (94,35%) dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada langkah merencanakan pemecahan masalah meningkat dari 64,64 (64,64%) dengan tingkat kemampuan rendah menjadi 75,22 (75,22%) dengan tingkat kemampuan sedang. Pada langkah melaksanakan pemecahan masalah meningkat dari 63,48 (63,48%) dengan tingkat kemampuan rendah menjadi 80,72 (80,72%) dengan tingkat kemampuan tinggi. Pada langkah memeriksa kembali meningkat dari 70,00 (70,00%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 90,22 (90,22%) dengan tingkat kemampuan sangat tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* hendaknya dikembangkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas baik dengan bantuan alat peraga maupun *Power Point* pada materi Bilangan Pecahan ataupun materi lainnya guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Kepada guru khususnya guru matematika agar melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa salah satunya dengan alternatif model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk menemukan hasil yang lebih baik lagi.